



**Masker Ekstrak Daun Jambu Biji Dan
Kiwi Untuk Kulit Berjerawat Dan Kusam
Guava And Kiwi Leaf Extract Mask For Acne And Dull Skin**

Dea Rahajeng Taufik, Agus Susanti
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang
susanti@aksibukartini.ac.id

ABSTRAK

Masker Organik salah satu perawatan wajah yang digunakan untuk menjaga kesehatan kulit, Ekstrak yang digunakan pada masker organik ini adalah ekstrak Daun jambu biji yang bermanfaat menghilangkan jerawat dan flek hitam dari kulit karena mengandung antiseptik yang dapat membunuh bakteri penyebab jerawat, Kiwi mengandung vitamin C yang bermanfaat membantu kulit terlihat lebih cerah, masker ini memiliki daya terima sangat baik dan dapat menjadi inovasi dibidang kecantikan. Tujuan eksperimen untuk menjelaskan proses pembuatan masker organik, untuk menganalisis dan menjelaskan manfaat masker organik dan menganalisis daya terima masyarakat terhadap masker organik,, Dilakukan nya eksperimen pembuatan masker organik ini menggunakan metode observasi, eksperimen, kepustakaan, dokumentasi, interview, kuesioner dan analisis. Komposisi masker adalah ekstrak daun jambu biji 10gr, ekstrak buah kiwi 5gr, bubuk beras putih 10gr dan masker ini memiliki tekstur berbentuk bubuk yang halus dan kering, Masker organik ini bermanfaat untuk mengurangi jerawat dan mencerahkan kulit kusam jika pemakaian rutin 2 sampai 3 kali seminggu agar jerawat berkurang dan kulit menjadi cerah. Berdasarkan hasil uji indrawi dan uji publik, masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi dapat menjadi produk inovasi di bidang kecantikan.

Kata Kunci : Masker Organik, Ekstrak Daun Jambu Biji, Kiwi, Kulit Berjerawat, Kulit Kusam

ABSTRACT

Organic Mask is one of the facial treatments used to maintain healthy skin, the extract used in this organic mask is guava leaf extract which is useful in removing acne and black spots from the skin because it contains antiseptics, Kiwi contains vitamin C which is beneficial helps the skin look brighter, this mask has excellent power and can be an innovation in the field of beauty. The purpose of the experiment is for the process, to analyze the benefits of organic masks and analyze people's acceptance of organic masks, Conduct experiments to make this organic mask using the methods of observation, experimentation, literature, documentation, interviews, questionnaires and analysis. Ingredients are guava leaf extract 10gr, kiwi fruit extract 5gr, white rice powder 10gr and this mask is in the form of a fine and dry powder, this organic mask is useful for reducing acne and brightening the skin if routine use 2 to 3 times a week has reduced and skin becomes bright. Based the results public tests, organic masks made from guava and kiwi leaf extracts can be innovative products in the field of beauty.

Keywords: Organic Mask, Extract Guava Leaves, Kiwi, Acne Skin, Dull Skin

PENDAHULUAN

Perawatan wajah harus dimulai sejak dini terutama bagi kaum wanita, karena wajah adalah salah satu daya tarik yang dimiliki wanita, kulit wajah mencerminkan kecantikan yang dimiliki wanita. Dengan berjalannya usia, elastisitas kulit akan menurun ditambah polusi beserta matahari yang sinar *ultravioletnya* yang dapat membakar wajah, pola makan yang berantakan, kurang minum air putih dan kurang berolahraga. Wanita yang rutin merawat wajah akan terlihat berbeda dengan wanita yang tidak merawatnya, kulit yang terawat akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut.

Kelebihan penggunaan perawatan alami adalah sebagai berikut: (1) Bahan alami memiliki efek samping yang kecil, bahkan cenderung tidak memiliki efek samping, (2) Bahan nya mudah didapat disekitar lingkungan dan sangat terjangkau untuk berbagai kalangan. (3) Aman digunakan untuk jangka panjang.

Salah satu perawatan alami yang penulis ambil yaitu perawatan wajah menggunakan masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi, masker organik adalah masker yang terbuat dari bahan alami yang diambil sari sari nya dengan cara dikeringakan atau dijemur dibawah sinar matahari lalu dihaluskan kemudian disaring.

Masker organik merupakan masker wajah yang mengandung bahan alami. Masker pada umumnya, terbuat dari bahan – bahan yang menggunakan tambahan dari bahan kimia. Bahan – bahan tersebut berasal dari alam sehingga tidak berbahaya bagi tubuh. (Perwita, 2019)

Ekstrak menurut Farmakope Indonesia Edisi III adalah: “ Sediaan kental yang didapat dengan cara mencari senyawa aktif dari simplisia nabati atau hewani menggunakan pelarut yang sesuai, setelah itu semua atau sebagian pelarut diuapkan dan massa atau serbuk yang tersisa diperlakukan sedemikian sampai memenuhi baku yang telah ditetapkan” (Suatan, 2021)

Jambu biji adalah buah berbentuk bulat seperti bola kecil berwarna merah muda yang memiliki banyak biji dan rasanya yang mansi. Buah jambu biji berasal dari Amerika Tengah, tepatnya Brasil. Dari sana menyebar ke Thailand kemudian ke negara Asia lainnya, termasuk Indonesia. Selain itu daun jambu biji mempunyai banyak manfaat salah satunya untuk mengatasi jerawat karena mengandung antiseptik yang mampu membunuh bakteri penyebab jerawat. (Indriani, 2016)

Daun jambu biji potensi antioksidan terbaik teruji dalam penelitian menggunakan metode tiosianat dan metode asam tiobarbiturat (TBA), Daun jambu biji yang diekstrak dengan etanol 70% secara maserasi. Pada metode tyochianate ekstrak daun jambu biji memiliki faktor perlindungan yang mendekati vitamin E atau tokoferol yaitu 1,10 dan tokoferol 1,16. Evaluasi antioksidan dengan metode TBA menunjukkan bahwa aktivitas tertinggi ekstrak etanol daun jambu biji mampu menghambatnya hingga 94,19%

terhadap control, namun belum diketahui kandungan aksinya. Hasil evaluasi fitokimia menunjukkan bahwa daun jambu biji mengandung tanin, fenol, flavonoid, kuinon dan steroid.

Kiwi merupakan salah satu buah yang berasal dari Selandia Baru, kiwi menjadi buah nasional bagi negara Selandia Baru. Kiwi merupakan kategori buah beri yang dapat dimakan dari tanaman merambat berkayu yang masuk kedalam jenis genus Actinidia. Actinidia asli berasal dari Shaanxi, Tiongkok. Buah kiwi biasanya berbentuk oval, mempunyai ukuran sebesar telur ayam (5–8 cm dan diameter 5 cm. Kiwi mempunyai serat, warna kulit hijau-kecokelatan dan daging buah mempunyai warna hijau terang atau keemasan dengan biji kecil, hitam, dan dapat dimakan. Kiwi mempunyai tekstur yang sangat halus dan mempunyai rasa yang unik, kiwi banyak ditanam di banyak negara. Gosberi Cina merupakan nama di awal buah kiwi, Goeberi Cina diganti menjadi nama melonette, karena faktor ekspor marketing pada tahun 1950-an dan setelah nama berubah melonette, kemudian berubah lagi menjadi kiwi. Nama buah ini berasal dari “kiwi” yang berarti burung yang tidak bisa terbang dari Selandia Baru. (Robage, 2016)

Buah Kiwi mengandung Vitamin C, Vitamin K, Vitamin E, Folat dan Potasium yang bermanfaat untuk mencerahkan wajah. United States Departement of Agriculture (USDA) menemukan bahwa 100 gram kiwi mengandung 61 kalori, 14,66 gram karbohidrat, 1,14 gram protein, 0,52 gram lemak, dan 3 gram serat. (Janick, 2019)

Vitamin C merupakan salah satu vitamin yang dibutuhkan untuk menjaga elastisitas kulit dan memproduksi kolagen. Salah satu sumber Vitamin C adalah Buah Kiwi. Buah kiwi juga mengandung banyak air sehingga dapat mencegah dehidrasi pada kulit. Agar kulit tetap lembab dan tidak kusam, buah kiwi dapat dikonsumsi setiap hari. (Marchinda, 2017)

Jerawat adalah penyakit kulit tidak menular akibat penyumbatan folikel rambut oleh kulit mati dan minyak. Folikel rambut adalah bagian yang menghubungkan pori-pori dengan kelenjar minyak (sebacea). Jika dibiarkan, masalah kulit ini dapat memicu peradangan kulit. Kondisi yang dikenal dalam medis sebagai *Acne vulgaris* Apabila tidak ditangani dengan tepat, penyakit kulit ini dapat menimbulkan bekas (bekas jerawat). Hal ini nantinya yang menjadi masalah baru karena lebih sulit dihilangkan. (Indriani, 2016).

Acne vulgaris (AV) atau jerawat merupakan salah satu penyakit akibat peradangan kronis dari kelenjar pilosebacea. Tanda – tanda penyakit tersebut diantaranya timbul komedo, papul, kista, dan pustula. Bagian tubuh yang sering ditumbuhi jerawat yaitu area wajah, bahu, lengan atas, dada, dan punggung. Saat timbul jerawat di wajah, biasanya menimbulkan rasa tidak nyaman, dan dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri. Saat menangani masalah jerawat dengan tidak benar, justru jerawat dapat

menyebabkan wajah menjadi tampak kusam dan dapat menimbulkan masalah bekas jerawat atau bopeng-bopeng yang sulit untuk dihilangkan (Noer Erin meilina, 2018)

Jerawat merupakan salah satu penyakit kulit, yang dimana kulit meradang karena pori – pori kulit tersumbat sehingga muncul kantung nanah. Salah satu penyakit kulit yang penderitanya berjumlah banyak adalah jerawat. Kligman seorang peneliti masalah jerawat ternama didunia berpendapat “Tidak ada seorang pun di dunia yang mampu melewati masa hidupnya tanpa sebuah jerawat dikulitnya”. (Wikipedia, 2020)

Salah satu masalah kulit, dimana kulit tampak gelap, tidak cerah, kelebihan minyak di wajah, timbul noda dan mengelupas merupakan ciri – ciri kulit kusam. Pada saat kulit mati keluar secara terus menerus, kulit dapat berubah menjadi tidak sehat dan kulit menjadi tampak kusam karena proses, penampilan lelah yang menekankan kerutan. Salah satu penyebab berkurangnya rasa percaya diri pada seseorang karena kulit wajah yang kusam. (Harris, 2019)

Kulit kusam merupakan suatu keadaan kulit yang penuh dengan sel-sel kulit mati. penyebab kulit kusam dikarenakan kekurangan pasokan air, polusi dan sinar matahari dan kekurangan perawatan wajah. (Lailatun Nasikhah, 2021)

Kulit kusam dapat disebabkan oleh eksfoliasi yang tidak dilakukan dengan benar dan rutin. Menurut Dr Kenneth Howe, seorang dermatologis di Wexler Dermatology, hal umum yang menyebabkan kulit kusam adalah karena kulit mengalami kekeringan. Kulit yang kering harus mengelupas, sehingga dapat menghasilkan kulit yang tampak segar dan kulit tampak cerah. Jika tidak melakukan eksfoliasi, maka sel kulit mati akan bertumpuk di kulit wajah, sehingga kulit wajah menjadi tampak kering, terlihat kusam, dan menjadi kasar. Seseorang yang tidak menerapkan eksfoliasi, maka produk kecantikan yang dipakai tidak dapat menyerap dengan baik. Termasuk jika memberikan bermacam macam nutrisi yang digunakan untuk membuat kulit cerah kembali. (2) kulit wajah terlihat kusam juga dapat disebabkan karena kurang mengonsumsi cairan. Dehidrasi juga merupakan kekurangan cairan. Kulit wajah dapat dipengaruhi oleh keadaan. Dehidrasi dapat menyebabkan kulit wajah menjadi pucat karena dehidrasi dapat mengurangi volume aliran darah ke kulit. (3) Masalah lain yang dapat menyebabkan kulit menjadi kusam adalah banyak pikiran maupun stress. Stres mempengaruhi aliran darah ke kulit sehingga membuat kulit tampak kusam (4) penyebab kulit kusam yang lain adalah terkena sinar matahari. Saah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu menutrisi kulit yaitu dengan melakukan olahraga secara teratur. Olahraga ringan dapat dilakukan setiap pagi misalnya dengan jalan sehat, senam dan olahraga ringan lainnya. (5) Hormon mempunyai sifat volatile. Hormon dapat timbul saat menginjak masa dewasa, sudah tidak datang bulan bagi wanita, maupun saat sedang dalam masa pengobatan. Saat hormon estrogen turun, maka hormon testosteron juga akan meningkat, sehingga hal ini dapat menyebabkan produksi minyak berlebihan dan menjadikan kulit berminyak. (Tsyara, 2020)

Rumusan masalah dalam eksperimen ini yaitu (1) Bagaimana proses pembuatan masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam? (2) Bagaimana manfaat masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam? (3) Bagaimana daya terima masyarakat terhadap masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam.

Tujuan dari eksperimen ini yaitu (1) Untuk menganalisis dan menjelaskan proses pembuatan masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam, (2) Untuk menganalisis dan menjelaskan manfaat masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam, (3) Untuk menganalisis dan menjelaskan daya terima masyarakat terhadap masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam.

METODOLOGI PENELITIAN

Eksperimen masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam dilaksanakan di Kampung Magersari Gunungpati Kota Semarang, eksperimen ini menggunakan metode eksperimen pembuatan masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi menggunakan metode observasi, eksperimen, dokumentasi, interview, kuesioner dan analisis. Peralatan yang digunakan saat eksperimen pembuatan masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk mengatasi kulit berjerawat dan kusam meliputi gelas breaker, motar, alu, gelas ukur, timbangan digital. Bahan yang digunakan pada pembuatan masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi meliputi ekstrak daun jambu biji, ekstrak kiwi dan bubuk beras putih. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk mengatasi kulit berjerawat dan kusam dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Bahan Masker Organik Dari Ekstrak Daun Jambu Biji Dan Kiwi

NAMA BAHAN	KOMPOSISI	SPESIFIKASI
Daun Jambu Biji	10 gr	Berwarna Kecoklatan
Buah Kiwi	5 gr	Berwarna Kecoklatan
Beras Putih	10 gr	Berwarna Putih

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Metode yang digunakan dalam eksperimen ini adalah metode observasi, dalam metode ini penulis akan mengamati secara langsung bagaimana proses pembuatan masker, proses berkurangnya jerawat pada wajah, dan pelaksanaan uji publik serta uji indrawi, pada metode ini penulis mengamati manfaat masker organik berbahan dasar daun jambu biji dan kiwi. Penulis menggunakan metode dokumentasi dengan mencatat dan mengambil foto dari proses pembuatan dan manfaat masker organik

berbahan dasar daun jambu biji dan kiwi. Penggunaan metode eksperimen adalah metode proses pembuatan masker organik berbahan dasar daun jambu biji dan kiwi. Pada metode interview penulis menginterview narasumber yang ahli dengan bidang kecantikan terutama masker organik, yaitu Lina Arlin Pemilik salon Arlin di Jalan Magersari Gunungpati Kota Semarang. Pada metode kuesioner penulis menyiapkan kuesioner yang akan diisi oleh 30 responden mengenai daya terima produk dan manfaat masker organik berbahan dasar daun jambu biji dan buah kiwi. Eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengetahui komposisi yang tepat, lalu dilakukan uji publik pada 30 panelis.

Tabel 2. Bahan Pembuatan Masker Organik

NAMA BAHAN	KOMPOSISI
Ekstrak Daun Jambu Biji	10 gr
Ekstrak Buah Kiwi	5 gr
Bubuk Beras Putih	10 gr

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Gambar 1. Bagan Alur Proses Pengambilan Ekstrak Daun Jambu Biji



Sumber : Data Primer Diolah 2021

Gambar 2. Bagan Alur Proses Pengambilan Ekstrak Buah Kiwi



Sumber : Data Primer Diolah 2021

Gambar 3. Bagan Alur Proses Pembuatan Bubuk Beras Putih



Sumber : Data Primer Diolah 2021

Gambar 4. Bagan Alur Proses Pembuatan Masker Organik Berbahan Ekstrak Daun Jambu Biji Dan Kiwi



Sumber : Data Primer Diolah 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Indrawi

Proses pembuatan masker organik berbahan estrak daun jambu biji dan kiwi memerlukan alat seperti gelas breaker, cawan, alu, timbangan digital, dan bahan yang digunakan yaitu ekstrak daun jambu biji, ekstrak buah kiwi dan bubuk beras putih, pembuatan masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi melalui proses pemilihan bahan, pengeringan, penghalus lalu penyaringan daun jambu biji dan kiwi dengan komposisi 10gram ekstrak daun jambu biji, 5gram ekstrak kiwi dan 10gram bubuk beras putih,



Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Gambar 5. Hasil Masker Organik Ekstrak Daun Jambu Biji Dan Kiwi

Manfaat Produk

Manfaat masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi yaitu dapat mengatasi jerawat dan mencerahkan kulit yang kusam setelah pemakaian rutin selama 3 minggu 2 hari sekali pemakaian terlihat pada bagian kulit wajah yang berjerawat mulai reda dan pada wajah yang kusam terlihat lebih cerah,



Gambar 7. Minggu Pertama
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada minggu pertama, wajah panelis bagian dahi, pipi dipenuhi dengan jerawat aktif yang sudah meradang yang menyebabkan perih dan gatal dan kulit wajah terlihat kusam.



Gambar 8. Minggu kedua
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada minggu kedua wajah panelis mulai reda, jerawat pada dahi dan pipi kiri sudah mulai kempes, hanya tersisa bekas jerawat dan masih terdapat jerawat aktif pada bagian pipi kanan.



Gambar 9. Minggu ketiga
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada minggu ketiga wajah panelis terdapat jerawat aktif pada dahi, pipi kanan dan kiri masih terlihat tetapi sudah mulai reda, hanya tersisa bekas bekas jerawat dan wajah mulai terlihat cerah.



Gambar 10. Minggu keempat
Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada minggu ke empat bekas jerawat di dahi, pipi kanan dan pipi kiri panelis sudah mulai memudar dan wajah terlihat cerah, hanya tersisa jerawat aktif dibagian dagu yang muncul akibat perubahan hormon saat datang bulan.

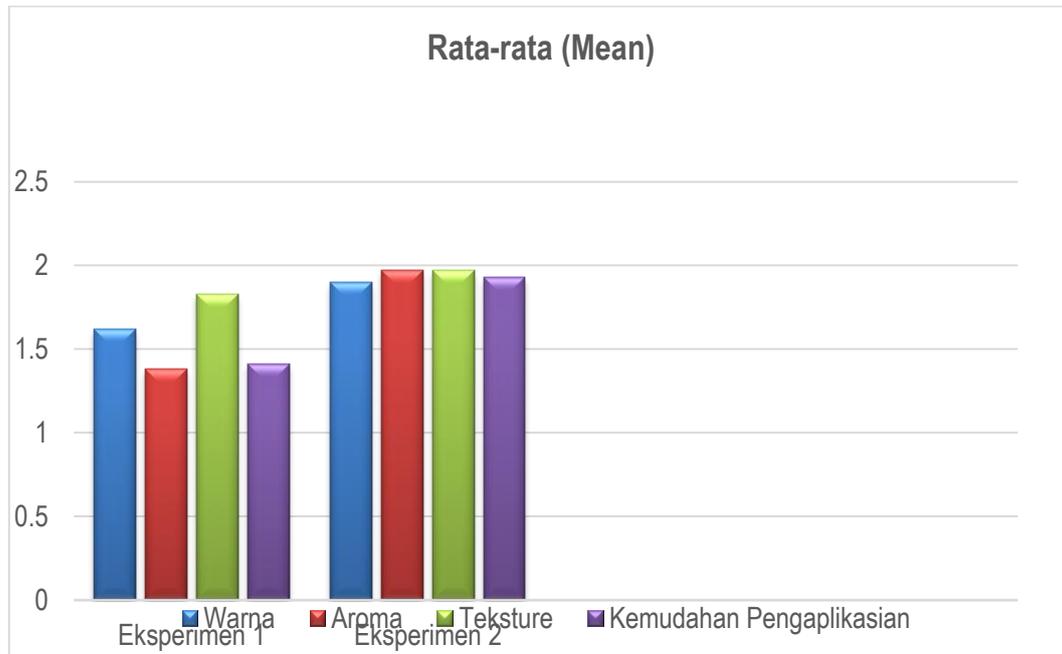
Hasil Uji Publik

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik dan hasil uji indrawi masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam ini memiliki daya terima yang sangat baik sehingga dapat menjadi inovasi dibidang kecantikan. Tabel Rata-rata Uji Publik adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rata-Rata Uji Publik
Rata-rata (Mean)

	Warna	Aroma	Tekstur	Kemudahan Pengaplikasian
Eksperimen 1	1,62	1.38	1.83	1.41
Eksperimen 2	1.90	1.97	1.97	1.93

Sumber: Data Primer Diolah, 2021



Sumber : Data Primer Diolah 2021

Gambar 6. Rata-rata uji public

Hasil uji publik yang dilakukan oleh 30 orang panelis adalah 10 panelis memilih warna pada eksperimen 1, 20 panelis memilih warna pada eksperimen 2, 6 panelis memilih aroma pada eksperimen 1, 24 panelis memilih aroma pada eksperimen 2, 11 panelis memilih tekstur pada eksperimen 1, 19 panelis memilih tekstur pada eksperimen 2, 2 panelis memilih kemudahan pengaplikasian pada eksperimen 1 dan 28 panelis memilih kemudahan pengaplikasian pada eksperimen ke 2.

Berdasarkan tabel hasil uji publik rata-rata dari 30 panelis memilih hasil eksperimen II dengan hasil (1) Warna pada masker hijau kecoklatan, (2) Aroma masker tidak terlalu pekat sehingga tidak mengganggu penciuman, (3) Tekstur masker halus dan kering sehingga tidak menyebabkan iritasi pada wajah (4) Masker mudah untuk diaplikasikan dan masker mudah untuk dibilas, serta masker tidak tercecer saat diaplikasikan ke wajah.

KESIMPULAN

Pembuatan masker organik berbahan ekstrak daun jambu biji dan kiwi untuk kulit berjerawat dan kusam memiliki tekstur halus dan kering, masker ekstrak daun jambu biji dan kiwi berbentuk bubuk dengan komposisi 10gram ekstrak daun jambu biji, 5gram ekstrak buah kiwi dan 10gram bubuk beras putih, masker ini saat diaplikasikan memerlukan sedikit air. Setelah pemakaian rutin selama 3 minggu 2 hari sekali pemakaian terlihat pada bagian kulit wajah yang berjerawat mulai reda dan pada wajah yang kusam terlihat lebih cerah Berdasarkan daya terima masyarakat, masker organik dari ekstrak daun jambu biji dan kiwi dapat menjadi inovasi dalam bidang kecantikan, dan untuk eksperimen mendatang dapat menambahkan aroma essential agar lebih menonjolkan kesegaran daun jambu biji dan buah kiwi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Mien Zyahratil Umami, selaku Direktur AKS Ibu kartini Semarang, Sofia Daniati, S.Pd, M.Pd., selaku ketua Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Agus Susanti, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ayah Ibu dan keluarga yang telah memberi dukungan untuk penulis, Arya Rangga F. yang telah memberi dukungan dan masukan untuk penulis dan Teman-teman yang telah mendampingi pembuatan Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Harris, B., 2019. Pencegahan Penuaan Kulit Dini. *Ibnu Sina Biomedika*, 3(1), p. 1.
- Indriani, S., 2016. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Jambu Biji. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 11(1), pp. 13-17.
- Janick, J., 2019. Horticultural Reviews. *Wiley Publisher*, 6(1), p. 1.
- Lailatun Nasikhah, A. F. Z. S. M. A. S., 2021. Masker Air Ieri Dan Greentea Untuk Perawatan Kulit Kusam. *Garina.org*, 13(1), p. 1.
- Marchinda, A., 2017. *BeautyJurnal.id*. [Online]
Available at: <https://journal.sociolla.com/beauty/manfaat-buah-kiwi-bagi-kecantikan>
[Accessed 22 Maret 2021].
- Noer Erin meilina, A. N. H., 2018. Review Artikel : Bakteri Penyebab jerawat. *Jurnal Unpad*, 16(2), p. 1.
- Perwita, 2019. Masker Organik untuk Merawat Kulit Wajah. *Jurnal keluarga Sehat Sejahtera*, 17(2), p. 2.
- Robage, B., 2016. *Perancangan Media Kampanye Tentang Manfaat Buah Kiwi Untuk Kesehatan Tubuh*. [Online]
Available at: <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/20603>
[Accessed 18 Maret 2021].

Suatan, R. A., 2021. *is.scribd.com*. [Online]

Available at: <https://id.scribd.com/doc/92338101/Apakah-Yang-Dimaksud-Dengan-Ekstrak>
[Accessed 18 Maret 2021].

Sukma, 2012. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L.*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, XI(11), pp. 13-17.

Tsyara, L., 2020. *Liputan6*. [Online]

Available at: <https://hot.liputan6.com/read/4323737/10-penyebab-kulit-wajah-kusam-tubuh-kekurangan-nutrisi>

[Accessed 18 Maret 2021].

Wikipedia, 2020. *Wikipedia.com*. [Online]

Available at: id.wikipedia.org

[Accessed 17 Maret 2021].